

ABSTRAK

Christin Simbolon, 309331007. Analisis Migrasi Penduduk Di Kelurahan Tegalsari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Faktor pendorong utama migran melakukan migrasi ke Kelurahan Tegalsari Mandala II. (2) Faktor penarik utama bagi migran melakukan migrasi ke Kelurahan Tegalsari Mandala II. (3) Dampak yang ditimbulkan migran di Kelurahan Tegalsari Mandala II

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 di Kecamatan Medan Denai. Populasi dalam penelitian ini adalah para migran yang sudah berumah tangga di Kelurahan Tegalsari Mandala II minimal tinggal menetap 6 bulan dan maksimal 5 tahun yang berjumlah 98 Kepala Keluarga. Sampel dalam penelitian ini adalah 98 Kepala Keluarga yang merupakan 100% jumlah KK yang bermigrasi ke Kelurahan Tegalsari Mandala II dari tahun 2007 - 2011. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi langsung (wawancara) dan observasi dengan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Faktor pendorong utama migran untuk melakukan migrasi dari daerah asal menuju Kelurahan Tegalsari Mandala II terutama disebabkan oleh faktor ekonomi 40,82%, faktor sosial 30,62%, faktor alam 18,36%, dan faktor letak 10,20%. (2) Faktor penarik utama migran melakukan migrasi di Kelurahan Tegalsari Mandala II adalah kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih baik 42,86%, kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik 30,60%, dekat dengan pusat perdagangan 12,25%, keamanan cukup stabil 10,20% serta kelengkapan sarana dan prasarana 4,09% cukup lengkap. (3) Dampak yang ditimbulkan migran di Kelurahan Tegalsari Mandala II: Dampak positif (meningkatnya pendapatan para migran, tersedianya lapangan pekerjaan baru, dan terciptanya hubungan kekerabatan antar penduduk asli dan penduduk pendatang) dan Dampak negatif (20 migran yang masih memiliki pendapatan per kapita di bawah Upah Minimum Kota Medan, munculnya lingkungan kumuh, dan adanya tindak kriminalitas seperti tindak kemalingan/pencurian).